

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan temuan dan pembahasan penelitian ini, dapat diambil simpulan bahwa bentuk-bentuk analogi yang dibuat oleh siswa sangat beragam pada setiap sub konsep. Keberagaman bentuk-bentuk analogi menunjukkan bahwa setiap siswa memiliki pengetahuan yang berbeda-beda dalam merepresentasikan konsep. Kemampuan siswa dalam merepresentasikan sub konsep materi substansi genetika dengan menggunakan analogi berada pada level cukup dan kurang sekali, hal ini berdampak pada jenis perbandingan analogi yang dibuat oleh siswa. Jenis perbandingan analogi yang paling banyak dibuat oleh siswa yaitu *mere appearance match*, siswa hanya membandingkan deskripsi objek, bukan hubungan antara analogi dengan konsep. Selain itu, perubahan konsepsi siswa kelompok atas, kelompok rata-rata, dan kelompok rendah hanya terjadi pada sub konsep keterkaitan antara kromosom, DNA, sub konsep homologi kromosom, serta sub konsep struktur DNA dalam bentuk kromosom dengan predikat kurang dan kurang sekali.

B. IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan ide bagi para pembuat kebijakan dan peneliti selanjutnya untuk menerapkan perubahan konsepsi siswa dengan menggunakan analogi pada materi substansi genetika pada tingkat perguruan tinggi dan dapat digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah yang terkait dengan perubahan konsepsi pada siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan hal-hal sebagai berikut.

1. Analogi cukup diperlukan dan membantu siswa dalam mempelajari materi biologi yang abstrak.
2. Guru harus memiliki wawasan yang luas, sikap yang bersahabat, dan sering membuka pertanyaan selama pembelajaran materi genetika berlangsung.

3. Guru juga harus memberikan contoh perbandingan tentang materi genetika dengan keadaan yang nyata di lingkungan sekitar siswa sehingga memudahkan siswa dalam membedakan domain analog (analogi) dan domain target (konsep yang dianalogikan).
4. Membuat analogi untuk mengukur perubahan konsepsi harus dilakukan secara berkelanjutan, agar siswa terbiasa merepresentasikan konsep yang abstrak dengan menggunakan analogi.